

ABSTRAK

Pengungkapan fakta hukum dalam suatu tindak pidana merupakan bagian proses penegakan hukum pidana yang tidak dapat dianggap sederhana dan mudah. Ketika penegak hukum dihadapkan pada suatu tindak pidana yang tingkat pembuktiannya sangat kompleks dan sulit, tidak mustahil produk putusan pengadilan yang dihasilkanpun dapat berakibat menjadi keliru atau tidak tepat. Terhadap putusan pengadilan yang dirasakan tidak atau kurang memenuhi rasa keadilan tersebut, dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (selanjutnya disingkat KUHAP), diberi ruang untuk mengajukan keberatan melalui upaya hukum perlawanan, banding, kasasi maupun peninjauan kembali.

Permasalahan yang ditampilkan dalam tesis ini diantaranya : Apa yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam memutus perkara Banding di Pengadilan Tinggi Sulawesi Tenggara dalam kasus Tindak Pidana Pemerkosaan dan Bagaimanakah Penerapan Hukum Acara Pidana Terhadap Upaya Hukum Yang Dapat Diajukan Atas Putusan Hakim Pada Pemeriksaan Tingkat Banding Di Pengadilan Tinggi.

Kajian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum Normatif Yuridis yaitu suatu prosedur penelitian untuk mencari dan menemukan kebenaran berdasarkan logika keilmuan hukum dari sisi normatif, terutama yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual menggunakan jenis data yang terarah pada penelitian data sekunder, mencakup bahan hukum primer, bahan hukum primer dan bahan hukum skunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan, media cetak, media elektronik serta memakai metode sistematis yang dianalisis secara kualitatif normatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi pertimbangan hakim dalam memutus perkara pemerkosaan pada pengadilan banding yaitu didasarkan pada Pertimbangan Yang Bersifat yuridis, Pertimbangan yang bersifat yuridis adalah pertimbangan hakim yang didasarkan pada faktor-faktor dan fakta hukum yang terungkap di dalam persidangan dan oleh undang-undang telah ditetapkan sebagai hal yang harus dimuat di dalam putusan. Pertimbangan yang Bersifat Non Yuridis, ada beberapa pertimbangan yang bersifat non yuridis yaitu: Dampak perbuatan terdakwa dan melihat Kondisi diri terdakwa antara lain faktor-faktor yang meringankan terdakwa dan faktor-faktor yang memberatkan terdakwa. Terhadap putusan pengadilan tinggi pada pemeriksaan tingkat banding dapat mengajukan upaya hukum kasasi atau yang dituangkan dalam suatu perumusan Kitab Undang- Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP). Dengan berlakunya Undang-Undang No 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), mengenai hukum acara kasasi tersebut secara yuridis normatif telah mendapat pengaturan di dalam KUHAP ditemukan dalam ketentuan Pasal 244 KUHAP.

Kata kunci : Upaya Hukum, Pemeriksaan Tingkat Banding, Tindak Pidana Pemerkosaan.

ABSTRAC

Disclosure of legal facts in a criminal act is part of criminal law enforcement process that can not be considered simple and easy. When law enforcement faced an offense level of proof which is very complex and difficult, not impossible products followed court ruling may result into erroneous or inaccurate. Court's decision is not perceived or less satisfy the sense of justice, the Law No. 8 of 1981 on Criminal Procedure (hereinafter referred to as the Criminal Procedure Code), given the space to raise objections through legal means of resistance, appeal, appeal or judicial review.

The problems presented in this thesis include: What are the basic considerations of Appeals judges in deciding cases in Southeast Sulawesi High Court in the case of the Crime of Rape and How Application of Criminal Proceedings Against Proposed Remedies That Can Judge the Examination Decision On Appeal In High Court .

Studies in this study using the Juridical Normative legal research methods research is a procedure to seek and find the truth based on scientific logic of the normative law, particularly with regard to the issues that were examined, by using the approach to legislation, case-based approach, and using the kind of conceptual approach data focused on secondary data research, including primary legal materials, legal materials of primary and secondary legal materials collected through the study of literature, print media, electronic media and using systematic methods are analyzed qualitatively normative.

Based on the research results into consideration in deciding the case of rape judges on the appeals court that is based on the juridical considerations, juridical considerations are considerations judge based on factors and legal facts revealed in court and by law have been set as things that must be included in the decision. Consideration of Non-Juridical Characteristically, there are some considerations that are non-juridical namely: Impact of defendant and defendant saw themselves Conditions among other mitigating factors the defendant and the factors that weighed against the defendant. Against the high court verdict on the examination of appeals may file an appeal or a formulation as outlined in the Book of the Criminal Procedure Law (Criminal Procedure Code). With the enactment of Law No. 8 of 1981 on the Code of Criminal Procedure (Criminal Code), the procedural law of the normative juridical appeal has got the settings found in the Code of Criminal Procedure Article 244 Criminal Procedure Code.

Keywords: Remedies, Appeals Level Examination, Crime Rape.